

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai *“Efektivitas Asmaul Husna Terhadap Akhlak Siswa MTsN Parak Laweh Padang”* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas Asmaul Husna *as-Shabur* (sabar) terhadap sikap sabar siswa MTsN Parak Laweh Padang

Efektivitas Asmaul Husna *ash-Shabur* (sabar) terhadap sikap sabar siswa sebagai berikut:

- a. Siswa mengetahui dan memahami arti dari *as-Shabur* (sabar), sehingga berpengaruh terhadap sikap sabar siswa
- b. Bentuk-bentuk sikap sabar tersebut adalah tidak mudah marah apabila diganggu teman, mampu menahan amarah ketika dihina teman, dan bisa bersabar apabila orang tua datang terlambat menjemput.
- c. Sikap sabar siswa selama berada di sekolah terlihat:
 - kesulitan dalam memahami dan menghafal pelajaran, siswa berupaya lebih fokus, banyak bertanya kepada guru lebih rajin dan memotivasi diri
 - keinginan terhadap sesuatu, berupaya memaklumi keadaan orang tua, mencari alternatif lain dan melupakan keinginan tersebut.
 - Bergaul dengan guru, berupaya melaksanakan perintah guru, mentaati peraturan guru dengan ikhlas.

- Bergaul dengan teman, berupaya tidak bercanda berlebihan, saling menghormati dan menghargai
- Bergaul dengan orang yang berada sekitar lingkungan sekolah, berupaya menghormati orang yang berada di sekitar lingkungan sekolah karena lebih besar usianya, berperilaku sewajarnya.

2. Efektivitas Asmaul Husna *al-Adlu* (adil) terhadap sikap adil siswa MTsN Parak Laweh Padang

Efektivitas Asmaul Husna *al-Adlu* (adil) terhadap sikap adil siswa sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa mengetahui arti dari *al-Adlu* (adil) dan sebagian yang lain tidak, namun siswa memahami arti dari *al-Adlu* (adil) tersebut. Pengetahuan dan pemahaman siswa dari arti *al-Adlu* (adil) berpengaruh terhadap sikap adil.
- b. Bentuk -bentuk sifat adil tersebut adalah siswa tidak menghina teman tersebut, siswa saling berbagi dengan sesama dan membantu teman dalam kesulitan dengan meminjamkan catatan kepadanya.
- c. Sikap adil siswa selama berada di sekolah terlihat:
 - Siswa adil dalam membagi waktu, dengan cara mengharapkan bantuan orang tua apabila lalai.
 - Siswa adil dalam memenuhi kebutuhan hidup, dengan cara siswa berpenampilan rapi dan bersih saat menuju sekolah, dan menggunakan waktu istirahat dengan baik.

- Siswa adil bergaul dengan teman, siswa tidak memilih orang untuk ditemaninya, walaupun berbeda kelas maupun tingkatan.
- Siswa adil bergaul dengan guru, siswa menghormati semua guru tanpa memandang perilaku dan status guru tersebut.
- Siswa adil bergaul dengan orang-orang yang berada dilingkungan sekolah, siswa bersalaman dan menyapa pak satpam ketika datang di sekolah pagi hari.
- Siswa adil terhadap lingkungan sekitar, siswa membuang sampah pada tempat sampah, menjaga kebersihan sekolah, dan menyirami tanaman yang berada di depan kelas agar tidak mati.

3. Efektivitas Asmaul Husna *al-Lathif* (Lemah Lembut) terhadap akhlak siswa dalam sikap sabar siswa MTsN Parak Lweh Padang.

Efektivitas Asmaul Husna *al-Lathif* (lemah lembut) terhadap sikap lemah lembut siswa sebagai berikut:

- a. Lima dari enam siswa tidak mengetahui arti dari *al-Lathif* (lemah lembut), namun siswa memahami maknanya dengan penjelasan yang berbeda, sehingga berpengaruh terhadap sikap lemah lembutnya
- b. Bentuk-bentuk sikap lemah lembut adalah siswa merasa lebih sopan dalam berbicara, siswa berfikir dahulu sebelum berbicara, dan menggunakan bahasa yang tepat kepada lawan bicaranya.
- c. Sikap lemah lembut siswa selama berada di sekolah terlihat:

- Siswa bertutur kata dengan guru, siswa menggunakan bahasa yang rendah, tidak kasar, dan siswa merasa bahwa suatu keharusan berbicara lemah lembut dengan guru.
- Siswa bertutur kata lemah lembut dengan teman, siswa menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, memanggil teman dengan nama panggilannya,
- Siswa bertutur kata dengan orang-orang yang berada di lingkungan sekitar sekolah, siswa memanggil dengan panggilan abang atau kakak, siswa menggunakan bahasa yang lunak saat memanggilnya dan tidak perlu berteriak.

B. Saran

Sebagai penutup dalam penulisan skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa saran demi kelangsungan pendidikan di MTsN Parak Laweh Padang sebagai berikut:

1. Kepada Kepala sekolah MTsN Parak Laweh Padang agar mengingatkan para guru untuk tidak bosan menasehati siswa dalam pembentukan akhlak mulia serta pengaplikasian di mana saja dan kapan saja.
2. Kepada Wali kelas MTsN Parak Laweh Padang agar lebih memperhatikan siswa selama berada di lingkungan sekolah, mengingatkan dan menasehati apabila tidak baik akhlaknya.
3. Kepada Para guru MTsN Parak Laweh Padang agar peduli dan ambil andil terhadap pembentukan akhlak mulia siswa.

4. Kepada Para Peserta Didik MTsN Parak Laweh agar selalu rajin dalam belajar, ibadah berakhlak mulia dan berbudi luhur sehingga menjadi manusia yang bermanfaat nantinya.
5. Kepada orang tua untuk selalu memperhatikan, mengontrol, mendidik dan mengajarkan untuk berakhlak mulia.

Demikianlah saran yang penulis ajukan, semoga bermanfaat untuk kita semua dan akhlak siswa MTsN Parak Laweh Padang dapat meningkat dan lebih baik lagi sehingga menghasilkan siswa yang berakhlak mulia